

SKRIPSI

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING BALITA USIA (6-59 BULAN) DI KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : LIA TRIAIDA SAPUTRI

NIM : 10011382025157

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING BALITA USIA (6-59 BULAN) DI KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : LIA TRIAIDA SAPUTRI

NIM : 10011382025157

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 26 Februari 2024

Lia Tri Aida Saputri; Dibimbing oleh Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM

**Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif Terhadap
Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir**

xiii + 31 halaman, 3 tabel, 17 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data dari hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI, 2022), prevalensi kejadian balita yang mengalami stunting pada tahun 2022 adalah 21.6%, dimana hasil tersebut telah mengalami penurunan sebesar 2.8% dari tahun sebelumnya sebesar 24,4%. Namun, target penurunan stunting yang harus dicapai pada tahun 2024 sebesar 14%. Kabupaten Ogan Ilir menempati peringkat kedua dengan prevalensi stunting 24,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masalah stunting di Ogan Ilir cukup serius dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Case Control*. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yaitu 67 kasus dan 134 kontrol perbandingan 1:2, dengan sembilan lokasi fokus stunting yaitu Tanjung Agung, Santapan Barat, Pipa Putih, Ulak Betangisan, Burai, Skonjing, Segayam, Bekung, dan Arisan Deras. Hasil uji analisis bivariat di dapatkan hasil yaitu Inisiasi Menyusu Dini ($p\text{-value}=0,695, OR=0.752$), ASI Eksklusif ($p\text{-value}=0,647>0,05, OR=0.829$), Pendidikan ($p\text{-value}=0,878>0,05, OR=1.099$), Pengetahuan ($p\text{-value}=1.000>0,05, OR=1.031$), dan Pendapatan ($p\text{-value}=0,719>0,05, OR=1.294$). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif, Pendidikan, Pengetahuan, dan Pendapatan dengan kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir. Saran pada penelitian ini untuk tetap melaksanakan intervensi sensitif dan spesifik, meningkatkan koordinasi antar instansi terkait, dan meningkatkan kesadaran Ibu untuk melaksanakan IMD dan ASI Eksklusif dengan melakukan penyuluhan oleh tenaga kesehatan setempat.

Kata kunci : Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Kejadian Stunting
Kepustakaan : 46 (2016-2023)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 26 February 2024

Lia Tri Aida Saputri; Guided By Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM

The Relationship of Early Breastfeeding Initiation (IMD) and Exclusive Breastfeeding to the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 6-59 Months in Ogan Ilir Regency

xiii + 31 pages, 3 tables, 17 attachments

ABSTRACT

Based on data from the results of the Indonesian Nutrition Status Study (SSGI, 2022), the prevalence of stunting in toddlers in 2022 is 21.6%, which has decreased by 2.8% from the previous year of 24.4%. However, the stunting reduction target that must be achieved by 2024 is 14%. Ogan Ilir district ranked second with a stunting prevalence of 24.9%. This shows that the problem of stunting in Ogan Ilir is quite serious and needs special attention. This study aims to determine the relationship between Early Breastfeeding Initiation (IMD) and Exclusive Breastfeeding on the incidence of stunting in toddlers aged 6-59 months in Ogan Ilir Regency. Quantitative research using a Case Control approach. The population in this study were all mothers who had toddlers aged 6-59 months in Ogan Ilir Regency. The sampling technique in this study was purposive sampling. The number of samples was 67 cases and 134 controls in a ratio of 1: 2, with nine stunting focus locations namely Tanjung Agung, West Santapan, Pipa Putih, Ulak Betangisan, Burai, Skonjing, Segayam, Bekung, and Arisan Deras. The results of the bivariate analysis test obtained results namely Early Breastfeeding Initiation ($p\text{-value}=0.695$, $OR=0.752$), Exclusive Breastfeeding ($p\text{-value}=0.647>0.05$, $OR=0.829$), Education ($p\text{-value}=0.878>0.05$, $OR=1.099$), Knowledge ($p\text{-value}=1.000>0.05$, $OR=1.031$), and Income ($p\text{-value}=0.719>0.05$, $OR=1.294$). It can be concluded that there is no relationship between Early Breastfeeding Initiation, Exclusive Breastfeeding, Education, Knowledge, and Income with the incidence of stunting in toddlers aged 6-59 months in Ogan Ilir Regency. Suggestions in this study are to continue implementing sensitive and specific interventions, improve coordination between related agencies, and increase maternal awareness to carry out IMD and exclusive breastfeeding by conducting counseling by local health workers.

Keywords :Early initiation of breastfeeding, Exclusive breastfeeding and Incidence of Stunting.

Literature :46 (2016-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,.....
Yang bersangkutan



Lia Tri Aida Saputri
Lia Tri Aida Saputri
NIM. 10011382025157

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) DAN ASI
EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN STUNTING BALITA
USIA (6-59 BULAN) DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

LIA TRI AIDA SAPUTRI

10011382025157

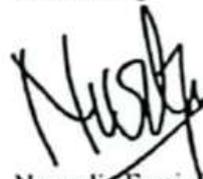
Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnapiati, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya,
Pembimbing

2024



Nurmala Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 26 Februari 2024.

Indralaya, 2024

Ketua :

1. Rotua Lenawati Tindaon SST.,S.Keb.,Bdn.,
M.Kes
NIP. 199004202023212062

()

Anggota :

2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020
3. Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes
NIP. 100205012023212039

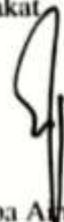
()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnanjati, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat


Asmaripa Ahy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Lia Tri Aida Saputri
NIM : 10011382025157
Tempat/Tanggal lahir : Sukoharjo, 01 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ahmad Yani RT/RW 002/002, Desa Sidomukti,
Kecamatan Abung Timur, Kabupaten Lampung
Utara, Lampung, 34583.
Email : liatriaida@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SMP Negeri 1 Trimurjo : 2014-2017
2. SMA Negeri 1 Trimurjo : 2017-2020
3. Dept. Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat : 2020-sekarang
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Staff Magang Dinas Ppsdm BEM KM FKM Universitas : 2020-2021
Sriwijaya
2. Staff Ahli Dinas Ppsdm BEM KM FKM Universitas Sriwijaya : 2021-2022
3. Sekretaris Dinas Kewirausahaan ISMKMI Sumbagsel : 2021-2022

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia (6-59 Bulan) di Kabupaten Ogan Ilir” dengan baik. Untuk itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.KM selaku dosen pembimbing terbaik saya. Semoga beliau selalu dilimpahkan kebahagiaan karena jasa dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
3. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Terima kasih terbesar penulis berikan kepada Almh. Ibu (Sugiati), dan Alm. Ayah (Lasiman). Terima kasih atas doa dan perjuangannya untuk membesarkan dan merawat penulis, semoga Ibu dan Ayah selalu bahagia di sisi Allah SWT.
5. Terima kasih terbesar juga kepada kakak-kakak tersayang Lavia Eka Fitrianti, Yudifa Meidia Kriptanto, M. Ade Dwi Maesandi, dan Lia Septiana. Terima kasih untuk segala doa, dukungan materil, saran, semangat, rasa sayang dan selalu ada membersamai penulis selama ini, terima kasih sudah menjadi pengganti Orang tua untuk penulis.
6. Ponakan-ponakan aunty yang tercinta (Aqila, Sarah). Terima kasih telah menjadi teman, penyemangat dan penghibur dikala lelah aunty.
7. Kepada teman-teman yang sedari dulu selalu ada (Neneng, Dwi, dan Dhai) terimakasih untuk waktu, tempat dan dukungan kalian. Semoga kita selalu

diberikan umur dan waktu yang panjang untuk bisa selalu berbagi keluh kesah dan cerita di kehidupan mendatang.

8. Teman-teman (Ullya, Muthiah, Muthia, Retta) yang selalu memberikan semangat. Terima kasih atas bantuan, masukannya, dan kesabarannya dalam mendengarkan keluh kesah dan memberikan solusi kepada penulis.
9. Teman-teman tersayang (Linda dan Asya) atas pertemanan, semangat, dan motivasinya. Terima kasih atas semua kenangan indah dan dukungan selama ini. Serta sudah menjadi teman perK-popan penulis. Untuk (Nada, Sarah, Athiya, Mita, Anisa) yang selalu menjadi penghibur di kelas, terimakasih telah memeriahkan hari-hari penulis.
10. Teman-teman “Belajar biar rajin” (Syifa, Amira, Pezet, Dewi, Gharyn, Bara, Ojan, Bowo, Panja, Geza). Terima kasih sudah menyediakan tempat untuk penulis bercerita, berkeluh kesah, dan berbagi tawa.
11. Teman Peminatan Epidemiologi angkatan 2020, terimakasih telah berbagi ilmu, kenangan, dan sama-sama berjuang selama peminatan hingga akhir.
12. Teman-teman selama masa kuliah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberi banyak pelajaran dan motivasi kepada penulis dan bersedia kebersamai penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Kepada diri saya sendiri yang sudah mampu melewati semua rintangan hidup. Terima kasih sudah kuat untuk berjuang semaksimal mungkin dalam menulis skripsi ini.

Penulis berharap laporan ini bisa memberikan manfaat pada civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Terima kasih, semoga Allah SWT, memberikan kemudahan dalam setiap urusan dan langkah kita. Amin.

Indralaya, Februari 2024



Lia Tri Aida Saputri

NIM.10011382025157

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Tri Aida Saputri
NIM : 10011382025157
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif Terhadap Kejadian
Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal : Maret 2024

Yang Menyatakan



Lia Tri Aida Saputri

NIM.10011382025157

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| RIWAYAT HIDUP | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | vi |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan..... | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 5 |
| 1.4 Manfaat..... | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat..... | 6 |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| BAB II ARTIKEL ILMIAH | 7 |
| BAB III PEMBAHASAN | 15 |
| 3.1 Karakteristik Wilayah..... | 15 |
| 3.2 Pembahasan | 15 |
| 3.2.1 Hubungan Inisiasi Menyusu Dini terhadap kejadian stunting | 16 |
| 3.2.2 Hubungan ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 3.2.3 Hubungan Pendidikan terhadap kejadian stunting..... | 20 |
| 3.2.4 Hubungan Pengetahuan IMD dan ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting..... | 21 |
| 3.2.5 Hubungan Pendapatan terhadap kejadian stunting | 22 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN..... | 24 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 24 |
| 4.2 Saran | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA | 27 |
| LAMPIRAN..... | 28 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden | 9 |
| Table 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden | 9 |
| Table 3. Hubungan antara IMD, ASI Eksklusif, Pendidikan, Pengetahuan, dan Pendapatan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023..... | 10 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Output Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih memiliki masalah gizi yang yang besar dan ini berakibat buruk pada kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu masalahnya adalah belum terpenuhinya kebutuhan gizi bagi ibu hamil dan bayi. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, baik pada ibu maupun bayinya. Pada umumnya, gangguan kesehatan yang berdampak pada bayi yaitu stunting atau tubuh pendek akibat kekurangan gizi kronik (Fitriani *et al.* 2022). Stunting merupakan kondisi dimana anak balita (usia dibawah lima tahun) mengalami gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis. Masa kritis yang paling berpengaruh adalah pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), dimulai sejak janin terbentuk hingga anak berusia 24 bulan. Stunting dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan otak anak sehingga anak dengan stunting memiliki risiko lebih besar menderita penyakit kronis pada saat dewasa (Adriani *et al.*, 2022). Selain itu, stunting juga memiliki dampak jangka pendek yaitu dapat menyebabkan terjadinya gangguan kecerdasan dan ukuran tubuh yang tidak optimal, dan dampak jangka panjangnya yaitu dapat menurunkan kapasitas intelektual sehingga anak sulit untuk menyerap pelajaran di usia sekolah serta berpengaruh pada produktivitasnya saat dewasa (Klevina *et al.*, 2023).

Menurut World Health Organization (WHO) dalam Sendra dan Indriani (2022), stunting merupakan gangguan tumbuh kembang anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang berdasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dengan z score kurang dari -2 SD (standar deviasi), serta stimulasi psikososial yang tidak memadai. Oleh karena itu, faktor kebersihan lingkungan, status gizi ibu, pola pemberian makan, dan angka kejadian infeksi pada anak juga berperan penting sebagai faktor penyebab terjadinya stunting pada anak.

Menurut *Asian Development Bank* (ADB, 2021) prevalensi kejadian stunting pada anak usia kurang dari lima tahun (balita) di Indonesia menempati

peringkat kedua di Asia tenggara dengan nilai mencapai 31.8% pada tahun 2020. Nilai tersebut berada di atas ambang batas yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) yaitu sebesar 20%. Berdasarkan hasil survei terbaru yang dilakukan oleh Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022, prevalensi stunting pada balita di Indonesia pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 21.6%, dimana hasil tersebut telah mengalami penurunan sebesar 2.8% dari tahun sebelumnya pada tahun 2021 sebesar 24,4%

Sementara itu, target penurunan stunting yang harus dicapai pada tahun 2024 sebesar 14%. Oleh karena itu, dalam upaya mengurangi angka stunting di Indonesia, pemerintah telah mengaturnya dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting yang dilaksanakan secara holistik, interatif, dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi antar pemangku kepentingan dengan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting untuk mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030.

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka kejadian stunting pada balita di Sumatra Selatan sebesar 18.6%. Sumatra Selatan sendiri memiliki 13 pemerintah kabupaten dan empat pemerintah kota, dimana salah satu kabupatennya adalah Kabupaten Ogan Ilir . Prevalensi kejadian stunting yang ada di Kabupaten Ogan Ilir adalah 24.9%, angka tersebut menempati peringkat ke-2 dengan prevalensi kejadian stunting tertinggi pada balita di Sumatera Selatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Menurut WHO dalam Hamzah (2022), salah satu faktor penyebab terjadinya stunting adalah pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang kurang tepat dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan pemberian ASI non-eksklusif. Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan yang dihasilkan dari sekresi kelenjar payudara ibu, ASI Eksklusif cocok untuk bayi usia 0-6 bulan tanpa penambahan dan/atau penggantian dengan makanan atau minuman lain. Pemberian ASI pada awal kehidupan anak sangat penting terhadap terpenuhinya nutrisi yang dibutuhkan anak, mulai dari hormon antibodi, faktor kekebalan, hingga antioksidan (Chairunnisa, Nugraheni, dan Kartini 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), Persentase cakupan balita yang mendapatkan ASI Eksklusif di Indonesia tahun 2020 yaitu sebesar 66,1%, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 9,2% pada tahun 2021 yaitu 56,9%. Sementara cakupan ASI Eksklusif di Sumatera Selatan sebesar 45,4% (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan untuk Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021, capaian ASI Eksklusif mencapai 59,1%. Nilai tersebut masih jauh dari target nasional yaitu sebesar 80% pemberian ASI Eksklusif.

Untuk mencapai keberhasilan menyusui, bayi harus segera disusui sedini mungkin setelah lahir. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak langsung kulit ke kulit antara Ibu dengan bayinya yang berlangsung minimal selama satu jam. Manfaat dari IMD sendiri yaitu, dapat mengurangi angka kematian bayi, membantu pernapasan, detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh, serta membantu keberlangsungan pemberian ASI Eksklusif (ASI saja) dan lama Menyusu (Kemenkes, RI 2022).

Persentase IMD Sumatra Selatan sebesar 84% (Kemenkes RI, 2022b). Sedangkan cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kabupaten Ogan Ilir Menurut Badan Pusat Statistik 2022 mencapai 22,91% yang artinya target pemberian IMD masih belum tercapai. Hasil penelitian (Salamah and Prasetya, 2019) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keberhasilan IMD dengan pemberian ASI Eksklusif dan $OR=5,907$ yang artinya ibu melakukan IMD berpeluang lima kali memberikan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang tidak melakukan IMD.

United National Children Fund (UNICEF) dan *World Health Organization (WHO)* dalam Upik *et al.*, (2023), untuk rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, merekomendasikan sebaiknya anak hanya diberikan Air Susu Ibu (ASI) selama paling sedikit enam bulan. Selanjutnya diberikan makanan padat setelah anak berusia 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berusia dua tahun. Sangat penting memberikan ASI Eksklusif dalam tumbuh kembang dan kesehatan anak. Selain untuk menurunkan risiko penyakit ketika dewasa nanti, ASI juga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak. Semakin rutin

anak diberikan ASI Eksklusif, maka akan semakin terlindungi pula tubuh anak dari berbagai penyakit.

Meskipun banyak yang mengetahui tentang manfaat ASI Eksklusif untuk kesehatan anak, namun faktanya masih banyak pula ibu yang memberikan makanan pendamping asi (MPASI) sebelum anak berusia enam bulan, oleh karena itu dapat meningkatkan risiko stunting. Masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kondisi tubuh anak pendek berkaitan dengan faktor keturunan (genetik) dari orang tuanya, sehingga masyarakat hanya menerima tanpa ada upaya untuk mencegah stunting pada anaknya. Padahal genetik merupakan faktor kesehatan yang paling kecil dibandingkan faktor perilaku, lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan pelayanan kesehatan. Dengan demikian stunting merupakan masalah yang sebenarnya harus dicegah dan diatasi (Rina Hizriyani dan Toto Santi Aji, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pramulya, Wijayanti, and Saparwati 2021), menyebutkan bahwa balita yang mendapatkan ASI Eksklusif sebagian besar tidak mengalami stunting yaitu sejumlah 33 balita (84%), sedangkan balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif sebagian besar akan mengalami stunting yaitu sejumlah 38 balita (71,7%). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Dwihestie (2020), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian stunting pada balita sebanyak 26 balita (37,1%) angka tersebut lebih besar dibandingkan dengan balita yang tidak mengalami stunting dan mendapatkan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 34,3% (Lestari and Dwihestie, 2020).

Balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif berisiko lebih tinggi kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak, hal tersebut mengakibatkan terjadinya stunting pada anak karena anak kekurangan asupan gizi yang terdapat pada ASI . Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menyatakan bahwa angka kejadian stunting pada balita di Sumatra Selatan sebesar 18,6%, hal ini belum sesuai dengan target penurunan stunting tahun 2024 sebesar 14%. Diantara Kabupaten di Sumatra Selatan, Kabupaten Ogan Ilir menempati peringkat kedua dengan prevalensi stunting 24,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masalah stunting di Ogan Ilir cukup serius dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Salah satu faktor penyebab terjadinya stunting adalah kurangnya pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif. Cakupan IMD dan ASI Eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir masih jauh dari target yang diharapkan. Oleh karena itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI Eksklusif, pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan pendidikan terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir.
5. Menganalisis hubungan pengetahuan terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir.

6. Menganalisis hubungan pendapatan terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat oleh peneliti.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi referensi dan sumber kepustakaan terkait hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting balita usia 6-59 bulan.

1.4.3 Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi instansi terkait pengambilan kebijakan sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya stunting dengan meningkatkan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif terhadap kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Case Control*. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Ogan Ilir, dengan sembilan lokasi fokus stunting yaitu Tanjung Agung, Santapan Barat, Pipa Putih, Ulak Betangisan, Burai, Skonjing, Segayam, Bekung, dan Arisan Deras. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif. Sedangkan variabel independen adalah stunting, dengan variabel *confounding* terdiri dari pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2021. “Ketersediaan Air Bersih Mampu Cegah Stunting.” <https://www.bkkbn.go.id/berita-ketersediaan-air-bersih-mampu-cegah-stunting>.
- Asian Development Bank. 2021. “Prevalensi Stunting Balita Indonesia.” *Asian Development Bank* (November): 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/prevalensi-stunting-balita-indonesia-tertinggi-ke-2-di-asia-tenggara>.
- Adriani, Prasanti et al. 2022. 124 *Stunting Pada Anak*. <https://www.researchgate.net/publication/364952626>.
- Akmal, Akmal, Bakhrani A. Rauf, Andi Asmawati Azis, and Rahmawati Azis. 2022. “Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak.” *UNM Environmental Journals* 6(1): 26.
- Anggraeni, Nurul, and Oktia Woro Kasmini Handayani. 2021. “Pola Asuh Dan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Terhadap Kejadian Stunting Balita Di Kabupaten Kendal.” *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1(3): 673–78. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Arbain, Taufik et al. 2022. Universitas Lambung Mangkurat *Stunting Dan Permasalahannya*.
- Chairunnisa, Syifa Al Janna, Sri Achadi Nugraheni, and Apoina Kartini. 2020. “Praktik Menyusui Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia: Telaah Literatur.” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 19(5): 353–62.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2021. “Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir 2021.” *Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*: 101. <https://dinkes.oganilirkab.go.id/page/profil-kesehatan-kabupaten-ogan-ilir>.
- Ekawati, Gita, and Rokhaidah. 2022. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau

- Kalimantan Tahun 2021.” *Media Informasi* 18(2): 52–59.
- Fitriani et al. 2022. “Cegah Stunting Itu Penting!” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik* 4(2): 63–67.
- Ginting, Enni Prina, Fikarwin Zuska, and Asyiah Simanjourang. 2019. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kegagalan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Tentara Binjai Tahun 2018.” *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis’s Health Journal)* 6(1): 81–88.
- Hamzah. 2022. “DITINJAU DARI PEMBERIAN ASI Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Sebagian Besar Ditentukan Oleh Jumlah ASI Yang Diperoleh , Termasuk Energi Dan Zat Gizi Lainnya Yang Terkandung Setelah Pemulihan Kesehatan Mempercepat Ibu , Menunda Kehamilan , Mengurangi Risi.” 7: 128–36.
- Handayani, Sri. 2020. “Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Merupakan Awal Sempurna Pemberian ASI Eksklusif Dan Penyelamat Kehidupan Bayi.” *Jurnal Kesehatan Oleh Ka. Unit TI*: 10.
- Hasbiah, Hannah, Ari Widyarni, and Husnul Khatimatun Inayah. 2021. “Hubungan Pengetahuan , Pendapatan Keluarga Dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2021.” *Jurnal kesehatan UNISKA*: 1–11.
- Hikmahrachim, Hardya Gustada, Rinawati Rohsiswatmo, and Sudarto Ronoatmodjo. 2020. “Efek ASI Eksklusif Terhadap Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Kabupaten Bogor Tahun 2019.” *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 3(2): 77–82.
- Hindrawati, Nunik, and Rusdiartil. 2018. “Gambaran Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.” *Jkakj* 2(1): 1–7.
- Iilir, Pemerintah Kabupaten Ogan. 2021. “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 Pemerintahan Daerah Kabupaten Ogan Iilir.” <https://dukcapil.oganilirkab.go.id/uploads/1/download/rpjmd-kab-ogan-ilir-2021-2026.pdf>.
- Kemendes RI. 2020. “Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil.” *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*: 24.

- https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files99516TTD_BUMIL_OK2.pdf.
- . 2022a. “Kepmenkes RI No HK.01.07/MENKES/1928/2022 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting.” : 1–52.
- . 2022b. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. “Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022.” *Kemenkes RI*: 1–14. <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>.
- Klevina, Mertisa Dwi, Al Wafi, and Rahma Putri. 2023. “1 , 2 , 3 1.” 2(1): 20–30.
- Kurniawati, D, Ratna Sari Hardiani, and Iis Rahmawati. 2020. 42 KHD Production *Air Susu Ibu (ASI)*.
- Kusumaningrum, Andita, and Muhammad Azinar. 2021. “Higeia Journal of Public Health.” *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 5(3): 227–38.
- Lestari, Erika Fitria, and Luluk Khusnul Dwihestie. 2020. “Asi Eksklusif Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Exclusive Breastfeeding Associated With Stunting Incidences In.” *Jurnal Ilmiah Permas* 10(2): 1–8.
- Lestari, Rizki Rahmawati, and Zurrahmi Z.R. 2023. “Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Ibu Balita Usia 6-24 Bulan Di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022.” *Jurnal Ners* 7(1): 372–77.
- Lestari, Winda, Ida Samidah, and Fiya Diniarti. 2022. “Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 Nomor 1(2614–3097): 3273–79.
- Mahmudah, Himmatunnisak et al. 2023. “JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Usia Balita: Studi Literatur Exclusive Breast Feeding as an Effort to Prevent Stunting in Children’s Ages: Lirature Study Article Info ABSTRACT/ABSTRAK.” *Jurnal Promotif Preventif* 6(4): 600–607. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.
- Maulidah, Wiwin Barokhatul, Ninna Rohmawati, and Sulistiyani Sulistiyani.

2019. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember.” *Ilmu Gizi Indonesia* 2(2): 89.
- Muriyati, and Nadia Alfira. 2021. “Efektivitas Vco (Virgin Coconut Oil) Untuk Menurunkan Gula Darah Puasa Pada Orang Dengan Obesitas.” *Jurnal Kesehatan Panrita Husada* 6(1): 12–22.
- Numaliza, Numaliza, and Sara Herlina. 2018. “Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita.” *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit* 1(1): 44–48.
- Pemkab. 2022. “Profil Kabupaten Ogan Ilir.” <https://oganalirkab.go.id/page/sejarah-ogan-ilir>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2012. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Perpres. 2021. “Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.” *Republik Indonesia* (1): 23.
- Pramulya, Ika, Fiki Wijayanti, and Mona Saparwati. 2021. “Relationship Between Exclusive Breastfeeding and Stunting in Toddlers Aged 24-60 Months.” *Kusuma Husada Health Journal*: 35–41.
- Rahayu, Atikah, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri, and Lia Anggraini. 2018. Buku stunting dan upaya pencegahannya *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya*.
- Rina Hizriyani, and Toto Santi Aji. 2021. “Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Pencegah Stunting.” *Jurnal Jendela Bunda* 8(2): 56–62.
- Salamah, Umi, and Philipa Hellen Prasetya. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif.” *Jurnal Kebidanan Malahayati* 5(3): 199–204.
- Salsabila, Shafira, Retno Dewi Noviyanti, and Dewi Pertiwi Dyah Kusudaryati. 2022. “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Puskesmas Sangkrah.” *PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 19(2): 143–51.

- Sendra, Eny, and Ririn Indriani. 2022. "PENDAMPINGAN IBU BALITA DENGAN IMPLEMENTASI Poltekkes Kemenkes Malang (WHO), Indonesia Termasuk Ke Dalam Negara Ketiga Dengan Prevalensi Tertinggi Di Angka Stunting Di Indonesia Sehingga Dapat Tercapai Target Sustainable Development Goals (SDGs) Pada ." 6(1): 143–49.
- Simanjuntak, Betty Yosephin et al. 2019. "Maternal Knowledge, Attitude, and Practices about Traditional Food Feeding with Stunting and Wasting of Toddlers in Farmer Families." *Kesmas* 14(2): 58–64.
- Sisca, Vivi. 2016. "Penentuan Kualitas Air Minum Isi Ulang Terhadap Kandungan Nitrat, Besi, Mangan, Kekeruhan, PH, Bakteri E.Coli Dan Coliform." *Chempublish* 1(2): 21–31.
- SSGI. 2023. "Hasil Survei Status Gizi Indonesia." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 77–77*. <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>.
- Taib, Wan Rohani Wan, and Imilia Ismail. 2021. "Evidence of Stunting Genes in Asian Countries: A Review." *Meta Gene* 30(August): 100970. <https://doi.org/10.1016/j.mgene.2021.100970>.
- Upik, Nur et al. 2023. "Jurnal Abdidas." 4(1): 7–13.
- Vasera, Rifana Atifa, and Budi Kurniawan. 2023. "Hubungan Pemberian Imunisasi Dengan Kejadian Anak Stunting Di Puskesmas Sungai Aur Pasaman Barat Tahun 2021." *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)* 6(1): 82–90.
- Yumna, Azizah Syahira¹Choirul Anna Nur Afifah². 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kabupaten Blitar." 5(2).